

## ABSTRAK

**Joko Susilo, 1610110191, Pendidikan Agama Berbasis Pesantren Telaah Pemikiran K.H. Sahal Mahfudh, Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) IAIN Kudus, 2021.**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan latar belakang pemikiran Kiai Sahal tentang Pendidikan Agama pada masyarakat dan mengungkap pandangan Kiai Sahal terhadap Pendidikan Agama pada Masyarakat. Penelitian menggunakan jenis penelitian kepustakaan (*Library reserach*) dengan pendekatan historis-filosofis. Karena penelitian ini merupakan penelitian studi pustaka maka sumber data yang digunakan adalah karya-karya Kiai Sahal yang berbentuk buku dan makalah. Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah; (1) apa yang melatarbelakangi pemikiran Kiai Sahal tentang pendidikan Agama pada masyarakat; (2) bagaimana pandangan Kiai Sahal terhadap Pendidikan Agama pada masyarakat. Penelitian menggunakan teknik pengumpulan data dokumentasi dengan teknik analisis data menggunakan metode analisis isi (*content analysis*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor yang melatar belakangi pemikiran Kiai Sahal terhadap pendidikan agama bagi masyarakat adalah *Pertama*, rendahnya kualitas keimanan dan ketaqwaan masyarakat terhadap Allah SWT; *Kedua*, adanya pergeseran tatanilai; *Ketiga*, hilangnya budaya malu di kalangan masyarakat; *Keempat*, derasnya arus informasi lewat media elektronik dan media cetak; *Kelima*, semakin merosotnya wibawa lembaga pendidikan sebagai lembaga moral, terutama pendidikan sekolah dan keluarga; *Keenam*, semakin merosotnya wibawa hukum, ditengarai dengan bergesernya norma-norma hukum yang semula mengandung nilai yang bersifat sakral dan berada dalam kawasan lembaga moral, menjadi sesuatu yang sekedar memiliki nilai politis dan taktis. Pandangan Kiai Sahal terhadap pendidikan Agama dalam kehidupan masyarakat tidaklah terbatas hanya dalam kerangka rituil semata. Pendidikan Agama haruslah juga di sikapi sebagai tuntunan moral dan spiritual dan juga haruslah mencakup kepentingan kemanusiaan, baik yang bersifat ekonomi, sosial, politik dan aspek kehidupan lainnya yang mendorong manusia untuk mencapai tujuan dan fungsi kemanusiannya yakni sebagai khalifah Allah dan mendapatkan kebahagiaan di dunia maupun di akhirat atau *sa'adatuddaraini*.

**Kata Kunci :** *Sa'adatuddarain*, Masyarakat, Pendidikan Agama.